

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH TANI SAWIT
KORBAN PHK DI ERA PANDEMI COVID-19
Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten
Dharmasraya**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP



Oleh :

ANJELI

16058065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH TANI SAWIT
KORBAN PHK DI ERA PANDEMI COVID-19 DI NAGARI KOTO NAN
EMPAT DIBAWUH KECAMATAN IX KOTO KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Nama : Anjeli
NIM/TM : 18058065/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Dapartemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

Nora Susilawati S. Sos., M. Si
NIP. 19730809199802201

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH TANI SAWIT
KORBAN PHK DI ERA PANDEMI COVID-19 DI NAGARI KOTO NAN
EMPAT DIBAWUH KECAMATAN IX KOTO KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Nama : Anjeli
NIM/TM : 18058065/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Dapartemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

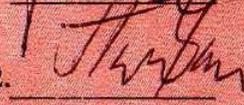
Padang, Septembar 2022

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Nora Silawati S. Sos., M.Si**
- 2. Anggota : Drs, Iklwan, M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Wirnanengsih, S.Sos, M.Si**

- 1.** 
- 2.** 
- 3.** 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

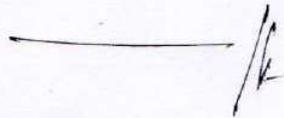
Nama : Anjeli
NIM/ TM : 16058065/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Keluarg Buruh Tani Sawit Korban PHK Di Era Pandemi Covid-19 Di Nagari Koto Nan Empat Dibawuh Kabupaten Dharmasraya” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



Anjeli
NIM.16058065

ABSTRAK

Anjeli.16058065/2016. "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK Di Era Pandemi COVID-19 Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya. Di daerah tersebut, ada beberapa keluarga buruh tani sawit yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat krisis yang dirasakan oleh perusahaan selama pandemi *covid-19*, hal itu sangat mempengaruhi keluarga buruh tani sawit yang bekerja di PT DSL sebagai tempat bergantung hidup, untuk bertahan hidup akibat PHK keluarga buruh tani sawit mempunyai strategi-strategi agar bisa bertahan hidup pada masa pandemi *covid-19* seperti mencari pekerjaan lain. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era pandemi *covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif dengan teori Pilihan Rasional. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang digunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Penelitian ini dianalisis dengan teori Pilihan Rasional oleh James Coleman. Coleman memusatkan sosiologi pada sistem sosial. Coleman berpendapat bahwa dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya khususnya oleh faktor individu. Fenomena pada tingkat mikro selain bersifat individual dapat menjadi sasaran analisisnya. Gagasan tersebut adalah tindakan perorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Ada dua unsur dalam teori Coleman yakni Aktor dan Sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan dapat dikontrol oleh aktor.

Dalam penelitian ditemukan tiga strategi bertahan hidup yaitu: 1). Melakukan pinjaman uang kepada kerabat, 2). Beralih mata pencaharian, peralihan mata pencaharian dibagi tiga yaitu: a). Membuat kerajinan rumah tangga, b). Beternak ikan, c). Menjadi driver ojek online, 3). Menerapkan pola nafkah ganda.

Kata Kunci: Strategi Bertahan Hidup, Keluarga, Buruh Tani Sawit, PHK Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK Di Era Pandemi Covid-19 *“(Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya)”*. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup kepada umat manusia yakni Al-Qur’an dan Hadits.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do’a restu dari orangtua; Ayah (Saherman) dan Ibu (murni) tercinta yang selalu mendo’akan, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis baik secara materil maupun non materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing penulis, atas segala waktu serta ilmu yang telah memberikan masukan dan arahan kepada

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

Kemudian ucapan terima kasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada;

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.
2. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan, dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian ini, khususnya, keluarga buruh tani di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan data serta pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga besar Sosant'16 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagi ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Padang, September 2022

Anjeli

NIM.1605805

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B.Batasan dan Rumusan Masalah | 7 |
| C.Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D.Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Manfaat Akademis | 8 |
| 2. Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kerangka Teori..... | 9 |
| B. Studi Relevan | 11 |
| C. Penjelasan Konseptual..... | 12 |
| 1. Strategi Bertahan Hidup..... | 12 |
| 2. Keluarga | 12 |
| 3. Buruh Tani | 13 |
| 4. Covid-19..... | 14 |
| 5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)..... | 15 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| A. Lokasi Penelitian..... | 17 |
| B. Pendekatan dan Tipe Penelitian..... | 17 |
| C. Informan Penelitian | 19 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 1. Observasi..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Wawancara..... | 21 |
| 3. Dokumentasi | 21 |
| E. Keabsahan Data | 22 |
| F. Analisis Data..... | 24 |
| 1. Reduksi Data | 24 |
| 2. Penyajian Data | 25 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 25 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 27 |
| A. Gambaran Umum | 27 |
| 1. Sejarah Kabupaten Dharmasraya | 27 |
| a. Letak Geografis Kabupaten Dharmasraya | 28 |
| b. Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya..... | 31 |
| c. Kondisi Ekonomi Kabupaten Dharmasraya | 32 |
| d. Potensi Daerah Kabupaten Dharmasraya..... | 33 |
| e. Pariwisata Kabupaten Dharmasraya..... | 34 |
| f. Sosial Budaya Kabupaten Dharmasraya..... | 35 |
| 2. Nagari Koto Nan Empat Dibawah | 35 |
| B. Hasil Penelitian..... | 37 |
| 1. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit..... | 37 |
| a. Melakukan Pinjaman Uang Kepada Kerabat | 39 |
| b. Beralih Mata Pencaharian | 44 |
| 1. Membuat Kerajinan Rumah Tangga | 45 |
| 2. Beternak Ikan | 49 |
| 3. Menjadi Driver Ojek Online | 55 |
| c. Menerapkan Pola Nafkah Ganda..... | 60 |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Daftar Pendapatan Kepala Keluarga Buruh Tani Sawit..... | 5 |
| Tabel 2. Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Dharmasraya | 30 |
| Tabel 3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dharmasraya..... | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir..... | 16 |
| Gambar 2. Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah satuan masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat. Menurut khairudin (1997) mengatakan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah,ibu,dan anak. Hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan berdasarkan atas ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi. Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana kasih sayang dan tanggung jawab.Dengan demikian didalam keluarga terdapat beberapa fungsi keluarga yaitu fungsi afeksi, sosialisasi, edukatif, dan ekonomi dan hal lain sebagainya.

Tujuan pembentukan keluarga adalah menghasilkan generasi-generasi yang baru, karena dalam kehidupan selalu ada perubahan. Dalam sebuah keluarga pasti menginginkan kehadiran sosok seorang anak, kehadiran anak bagaikan sebuah harta yang paling berharga dan sangat dibangga-banggakan di dalam keluarga. Anak juga sebagai titik tumpuan dan harapan bagi kedua orang tua untuk dimasa yang akan datang.

Dalam suatu keluarga terdapat beberapa fungsi yaitu fungsi pendidikan, fungsi pengaturan seksual, fungsi sosialisasi, fungsi afeksi, fungsi perlindungan, fungsi ekonomis. Fungsi keluarga tersebut harus dijalankan karena pentingnya keluarga dalam menyiapkan dan mengembangkan pembangunan sumber daya

manusia yang kualitas, perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orangtua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Orang tua harus memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksa.

Salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi ekonomis yang dimaksud adalah pembagian tugas antara ayah dan ibu dalam keluarga. Menurut Friedman (1998) Fungsi ekonomis adalah fungsi keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan tempat untuk mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Semenjak *covid-19* masuk ke Indonesia membuat masyarakat mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas .Sebagian besar keluarga menahan diri untuk beraktivitas diluar rumah seperti bekerja,belajar dan beribadah dilakukan dirumah. Sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah bahwa PSBB menjadi salah satu solusi untuk mendangkal terjadinya penyebaran virus corona pada saat pandemi.

Virus Corona adalah salah satu penyakit yang dapat menyebarkan virus secara cepat melalui saluran pernafasan. Tanda seseorang sudah terkena virus corona dapat dilihat mulai dari gejala ringan sampai gejala berat. Gejala yang dirasakan ketika sudah terkena virus Corona yaitu batuk, demam, dan sesak nafas. Sehingga melakukan berbagai macam upaya untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona. Keluarnya PP Nomor 21 Tahun 2020 dengan menerapkan PSBB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai menerapkan PPKM (Pemberlakuan Perbatasan Kegiatan Masyarakat). Tidak hanya menerapkan PSBB dan PPKM tetapi juga mematuhi protokoler kesehatan *Covid-19* dan membatasi berbagai aktifitas di luar rumah..¹

Maka dalam hal kondisi Pandemi *Covid-19* ini keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk bertahan hidup. Pandemi *Covid-19* merambah semua sektor kehidupan seperti sektor ekonomi masyarakat, seperti yang dilansir oleh gatra.com yang berjudul “Dampak *Covid-19*, 4.299 di Sumbar Kehilangan pekerjaan”. menurut data catatan dinas ketenagaan kerja dan transmigrasi (Disnakertrans) Sumatera Barat sebanyak 4.052 orang tenaga kerja yang di rumahkan, dan 247 orang dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).² Dampak *Covid-19* juga dirasakan Kabupaten Dharmasraya, seperti yang dilansir oleh media langgam pada tahun 2020 yang berjudul “*Warga Dharmasraya Himpun Donasi Bantu Ekonomi Masyarakat akibat pandemi Covid-19*”. Menurut Joni Amdodi sebagai penanggung jawab Dharmasraya peduli dampak *Covid-19*, dia mengapresiasi masyarakat Dharmasraya dalam menjalankan himbauan pemerintah terkait Pandemi *Covid-19*, tentunya hal ini memberatkan bagi keluarga kurang mampu yang menggantungkan hidupnya di luar rumah, seperti tukang ojek pangkalan, pedagang kecil di pasar, hingga petani.³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti melihat terdapat keluarga buruh tani sawit yang merasakan dampak Pandemi *Covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

¹Aulia Mega Safira. 2021. Pengaruh fungsi keluarga dan pendapatan keluarga terhadap tingkat kecemasan remaja di Era *Covid-19*

² gatra.com. 2020. “Dampak *Covid-19*, 4.299 di Sumbar Kehilangan pekerjaan”

³ Langgam. 2020. “Warga Dharmasraya Himpun Donasi Bantu Ekonomi Masyarakat akibat pandemi *Covid-19*”

Masyarakat di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya yang bekerja sebagai buruh tani di PT Dharmasraya Sawit Lestari (PT DSL) mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat krisis yang dirasakan oleh perusahaan selama pandemi *Covid-19*, hal itu sangat mempengaruhi keluarga buruh tani sawit yang bekerja di PT DSL sebagai tempat bergantung hidup, penghasilan yang tidak ada cukup berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga keluarga buruh tani sawit korban pemutusan hubungan kerja (PHK) karena suami sebagai sumber penghasilan kehilangan tempat bekerja, untuk bertahan hidup akibat di PHK, keluarga buruh tani sawit mempunyai strategi-strategi agar bisa bertahan hidup pada masa Pandemi *Covid-19* seperti mencari pekerjaan lain. Berikut merupakan data keluarga uruh tani sawit korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dampak Pandemi *Covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 1
Daftar Pendapatan Kepala Keluarga Buruh Tani Sawit Sebelum dilakukan
PHK Oleh PT DSL di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Ix Koto
Kabupaten Dhramasraya

| NO | NAMA | USIA | PENDAPATAN/HARI |
|----|---------------|------|----------------------|
| 1 | Januardi | 43 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 2 | Suyono | 38 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 3 | Syafrizal | 35 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 4 | Edi Sudarsono | 39 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 5 | Damian | 44 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 6 | Sartono | 48 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 7 | Agus Widodo | 39 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 8 | Cahyo | 37 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 9 | Samsir | 45 | Rp.75.000-Rp.150.000 |
| 10 | Bahrial | 42 | Rp.75.000-Rp.150.000 |

Sumber : *Wawancara dengan Keluarga Buruh Tani Sawit di Nagari Koto Baru
Kecamatan Koto IX Kabupaten Damasraya*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa upah buruh petani Sawit sebelum terjadi PHK di Nagari perharinya hanya cukup untuk mempertahankan kelangsungan hidup sehari-hari. Pendapatan yang dulunya hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari setelah dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) buruh tani sawit sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, petani hanya mampu mencari pekerjaan lain seperti halnya kuli bangunan, tukang ojek dan profesi lainnya. Hal ini menunjukkan para pekerja buruh tani tentunya mengalami kesulitan pada ekonomi keluarga,

Sejauh informasi yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era Pandemi *Covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah

Kecamatan IX Koto Kabupaten Dhamasraya. Berikut beberapa penelitian yang relevan menurut penulis, antara lain:

Seperti halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edwin Kenny Saragih pada tahun 2020 dengan bahasan “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Harian dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok di Nagori Bah Sampuran, Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun”. Hasil penelitian ini membahas tentang strategi dengan memanfaatkan relasi sosialnya dengan cara mengutang atau meminjam kepada kerabat, warung, dan kepada pemilik lahan tempat mereka bekerja dan juga memanfaatkan program bantuan santunan untuk keluarga miskin yang ada di Nagori Bah Sampuran.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yeni Oktavia, Mia Aulina Lubis yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Salak terhadap Dampak *Covid-19* di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi bertahan hidup yang dilakukan petani salak saat pandemi covid-19: Strategi aktif dengan melakukan diversifikasi pekerjaan menjadi petani kopi, kuli, bangunan, serta peternak ayam kampung dan mengikutsertakan semua anggota keluarga untuk menambah penghasilan ditengah pandemi covid-19, Strategi pasif dengan mengurangi pengeluaran untuk biaya pangan, tidak membeli baju baru dan mengurangi uang jajan anak ditengah pandemi covid-19, Strategi jaringan dengan memanfaatkan jaringan sosial seperti meminjam uang kepada toke salak, tetangga, memanfaatkan Bantuan Sosial (BST) serta memanfaatkan bantuan pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi *Covid-19* Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era Pandemi *Covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah. Idealnya keluarga adalah orang tua yang berperan penting dalam menjalankan fungsi keluarga salah satunya fungsi ekonomi, namun melihat realitas kondisi ekonomi penduduk keluarga buruh tani sawit yang kurang mapan akibat diberlakukannya PHK oleh PT DSL dampak dari pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* sebagai wabah yang berdampak pada semua sektor termasuk ekonomi menjadi permasalahan bagi keluarga buruh tani sawit di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya, sehingga berdampak pada Keluarga buruh tani sawit yang mengalami kesulitan dalam dalam bertahan hidup. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “*Bagaimana strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era Pandemi Covid-19 di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya?*”

C. Tujuan Penelitian

tujuan dari penelitian yang saya lakukan di Nagari Koto Nan Empat Dibawah adalah untuk menjelaskan strategi bertahan hidup keluarga buruh tani

sawit korban PHK di era Pandemi *Covid-19* di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis: Secara akademik penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di Jurusan Pendidikan Sosiologi yang berkaitan dengan Sosiologi keluarga maupun Sosiologi Pendidikan yang membahas mengenai pembelajaran pada masyarakat pedesaan khusus keluarga petani.
2. Manfaat Praktis: Manfaat bagi penulis sendiri adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan sebagai pengalaman awal penelitian. Sedangkan bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam memenuhi kebutuhan hidup ditengah kondisi pandemi saat ini.